

**FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDITOR
TERHADAP PEMERIKSAAN KAS PADA PT. RED
RIBBON INDONESIA CORPORATION**

MEDAN

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

**MUHAMMAD IKHSAN NASUTION
NIM : 04 833 0057**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 9**

JUDUL SKRIPSI : FUNGSI DAN TANGGUNGJAWAB INTERNAL AUDITOR TERHADAP PEMERIKSAAN KAS PADA PT. RED RIBBON INDONESIA CORPORATION MEDAN

NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD IKHSAN NASUTION

NPM : 04 833 0057

JURUSAN : AKUNTANSI



Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, belonging to the first supervisor.

(Dra. Hj. Retnawati Siregar, MSi.)

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, belonging to the second supervisor.

((Linda Lorens, SE, MSi)

Ketua Jurusan

A handwritten signature in black ink, belonging to the department head.

(Dra. Hj. Retnawati Siregar, MSi.)



Dekan

A handwritten signature in black ink, belonging to the dean.

(Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE. MEc.)

RINGKASAN

MUHAMMAD IKHSAN NASUTION, FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDITOR TERHADAP PEMERIKSAAN KAS PADA PT. RED RIBBON INDONESIA CORPORATION MEDAN. (Di bawah Bimbingan Dra. Hj. Retnawati Siregar, Msi Sebagai Pembimbing I dan Linda Lores, SE, Msi Sebagai Pembimbing II)

Pada perusahaan berskala besar, pimpinan puncak (*top management*) memerlukan Internal Auditor. Hal ini untuk mengetahui sampai seberapa jauh para manajer tingkat menengah, manajer tingkat bawah, serta seluruh bagian di perusahaan telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang dituntut. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut maka harus dapat mengkoordinir, mengawasi serta melakukan pencatatan dengan cermat atas semua transaksi yang berhubungan dengan kas. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya penyimpangan terhadap perkiraan kas, sebab kas merupakan salah satu perkiraan yang sangat vital dalam laporan keuangan perusahaan sehingga sangat mudah diselewengkan.

Ketelitian pemeriksaan kas yang dilakukan dengan baik akan meningkatkan efisiensi perusahaan. Dengan adanya internal auditor, maka keakuratan data akuntansi dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan oleh manajer, karena internal auditor bertanggungjawab sepenuhnya atas berfungsinya internal control serta verifikasi demi keamanan harta perusahaan. Sehingga penyelewengan terhadap kas akan dapat diminimalisasi. Namun kendala data akuntansi yang

diperiksa oleh internal auditor tergantung pada kedudukannya di dalam struktur organisasi serta keindependennya dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan berkaitan dengan pemeriksaan kas dalam penelitian ini adalah : "Apakah Internal Auditor Pada PT. Red Ribbon Indonesia Corporation Medan telah melakukan fungsi dan tanggung jawabnya terhadap pemeriksaan kas?"

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab IV, bahwa internal auditor pada PT. Red Ribbon Indonesia Corporation Medan sudah baik dimana internal auditor telah melakukan fungsi dan tanggungjawab terhadap pemeriksaan kas. Hal ini terbukti dari :

1. Internal auditor telah berfungsi dalam melakukan pengawasan, mengkoordinir dan pembuatan laporan kas.
2. Internal auditor bertanggung jawab terhadap pemeriksaan seluruh transaksi yang terjadi, baik penerimaan kas maupun pengeluaran kas dalam kegiatan operasional perusahaan, menilai kas, menganalisa serta membuat laporan atas hasil pemeriksaannya.
3. Internal auditor dalam melakukan tugasnya selalu independen artinya tidak berpihak pada bagian-bagian lain. Walaupun Internal auditor berada di bawah direktur keuangan, internal auditor bebas dari tekanan, sehingga hasil pemeriksaan dan laporan kas yang diperoleh internal auditor akurat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDITOR TERHADAP PEMERIKSAAN KAS PADA PT. RED RIBBON INDONESIA CORPORATION MEDAN. Adapun penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

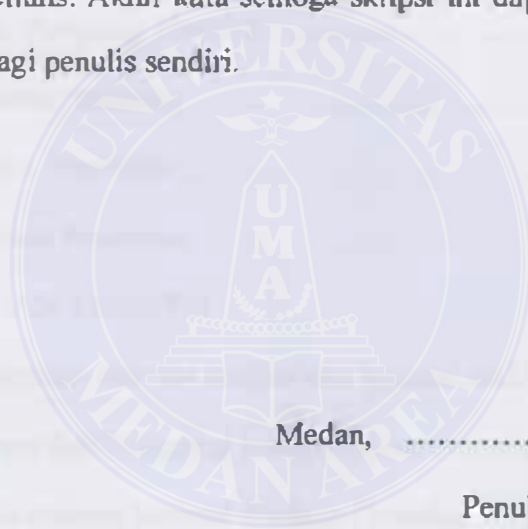
Penulis menyadari bahwa didalam penulisan ini masih terdapat kekurangan. hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan, dan waktu penulis. Untuk itu penulis bersedia menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. Sya'ad Afifuddin, SE., MEc., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, MSi., Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Univeritas Medan Area dan sekaligus Selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengkoreksi skripsi hingga selesai.
3. Ibu Linda Lores SE., MSi., Selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh staf pengajar dan pegawai di Fakultas Ekonomi Univeritas Medan Area.

5. Pimpinan PT. Red Ribbon Indonesia Corporation, serta staf dan karyawan yang telah banyak membantu dalam pemberian data.
6. Ayahanda dan Ibunda serta keluarga, dari hati yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas nasihat, bimbingan dan doanya selama ini kepada penulis.
7. Seluruh teman sekuliah yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bantuan dan kebaikan yang diberikan kepada penulis. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri.



Medan, 2009

Penulis

(Muhammad Ikhsan Nasution)

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian internal auditor dan Internal audit.....	4
B. Fungsi dan Tanggungjawab Internal Auditor	7
C. Independensi Internal Auditor Terhadap Pengelolaan Kas ..	11
D. Prosedur pemeriksaan kas	13
E. Laporan internal auditor	20
F. Kerangka Konseptual	23
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Lokasi dan Waktu Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Defenisi Operasional	25

D. Jenis dan Sumber Data	25
E. Teknik dan Pengumpulan Data	26
F. Analisa Data	26
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	27
1. Sejarah Singkat Perusahaan	27
2. Struktur Organisasi	28
3. Fungsi dan Tanggung Jawab Internal Auditor	34
4. Independensi Internal Auditor Terhadap Pengelolaan Kas	44
5. Prosedur Pemeriksaan Kas	47
6. Laporan Internal Auditor	50
B. Pembahasan	52
1. Struktur Organisasi	52
2. Fungsi dan Tanggung Jawab Internal Auditor	53
3. Independensi Internal Auditor Terhadap Pengelolaan Kas	54
4. Prosedur Pemeriksaan Kas	54
5. Laporan Internal Auditor	56
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Kerangka dan Fungsi Tanggung Jawab Internal Auditor Terhadap Pemeriksaan Kas	23
4.1. Struktur Organisasi PT. Red Ribbon Indonesia Corporation	29



DAFTAR TABEL



Halaman

3.1. Waktu Penelitian	24
-----------------------------	----



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemeriksaan yang dilakukan Internal Auditor dalam suatu organisasi adalah untuk membantu manajemen dalam mengawasi pelaksanaan aktivitas perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, pimpinan-pimpinan menengah dan pimpinan yang lebih rendah, harus dapat melaksanakan tugasnya sesuai yang ditetapkan pimpinan tertinggi perusahaan. Pada perusahaan berskala besar, pimpinan puncak (*top management*) memerlukan Internal Auditor. Hal ini untuk mengetahui sampai seberapa jauh para manajertingkat menengah, manajer tingkat bawah, serta seluruh bagian di perusahaan telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang ditetapkan.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut maka harus dapat mengkoordinir, mengawasi serta melakukan pencatatan dengan cermat atas semua transaksi yang berhubungan dengan kas. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya penyimpangan terhadap perkiraan kas, sebab kas merupakan salah satu perkiraan yang sangat vital dalam laporan keuangan perusahaan sehingga sangat mudah diselewengkan.

Ketelitian pemeriksaan kas yang dilakukan dengan baik akan meningkatkan efisiensi perusahaan. Dengan adanya internal auditor, maka keakuratan data akuntansi dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan oleh manajer, karena internal auditor bertanggungjawab sepenuhnya atas berfungsinya internal control serta verifikasi demi keamanan

harta perusahaan. Sehingga penyelewengan terhadap kas akan dapat diminimalisasi. Namun kendala data akuntansi yang diperiksa oleh internal auditor tergantung pada kedudukannya di dalam struktur organisasi serta keindependennya dalam perusahaan.

Struktur organisasi di PT. Red Ribbon Indonesia Corporation Medan terdapat adanya bagian internal auditor, dimana bagian ini dibawah pimpinan bagian keuangan. Dalam melakukan pemeriksaan kas, internal auditor belum melakukan pemisahan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan. Akibatnya kas yang dimiliki perusahaan sangat mudah diselewangkan. Sedangkan dalam pelaksanaan pemeriksaan kas, Internal Auditor tidak menentukan batas waktu pelaksanaan tindak lanjut atas temuan-temuan yang diperoleh dari hasil pemeriksaan sehingga pemborosan, kecurangan dan hal-hal yang perlu diadakan perbaikan atau pencegahan tidak terealisasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik melakukan penelitian dan memilih judul : "Fungsi Dan Tanggung Jawab Internal Auditor Terhadap Pemeriksaan Kas Pada PT. Red Ribbon Indonesia Corporation Medan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan berkaitan dengan pemeriksaan kas dalam penelitian ini adalah : "Apakah Internal Auditor Pada PT. Red Ribbon Indonesia Corporation Medan telah melakukan fungsi dan tanggung jawabnya terhadap pemeriksaan kas"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal. **Internal Auditing**, Edisi II. Penerbit Harvarindo. Jakarta, 2005.
- Arthur W. Holmes dan David C. Burns. **Auditing Standards and Procedure (Auditing Norma dan Prosedur)**, Terjemahan Marinus Sinaga. Edisi XII, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2000.
- Bambang Hartadi. **Internal Audit**, Edisi I, Cetakan Pertama, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta, 2001.
- Dan M. Guy. et. Al. **Auditing**, Terjemahan Paul A. Rajoe, Edisi IV, Jilid I, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2003.
- Fauzi, **Pedoman dan Prosedur Pemeriksaan Akuntan**, Edisi Revisi. Penerbit Indah. Surabaya, 2001.
- Ikatan Akuntan Indonesia, **Standar Akuntansi Keuangan**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2004.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. **Auditing**. Edisi VI, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- Nugraha, **Internal Auditing**. Edisi IV, Penerbit Ananda, Yogyakarta, 2000.
- Ruhyat Kosasih. **Auditing Prinsip dan Prosedur**, Edisi Revisi, Buku Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- Sukrisno Agoes, **Auditing**, Jilid I, Edisi III, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2004.
- Sudjana, **Statistika**, Cetakan Kedelapan, Penerbit Tarsito, Bandung, 2002.
- Supranto, J., **Statistik**, Erlangga, Jakarta, 2000.
- Zaki Baridwan, **Akuntansi Intermediate**, Edisi III, BPFE, Yogyakarta, 2001.